

ABSTRAK

Sering kencing pada kehamilan merupakan suatu keadaan yang terjadi akibat dari kandungan semakin besar karena janin tumbuh dan berkembang. Hal tersebut yang membuat kandung kemih membuat mengalami penekanan dari uterus sehingga ibu hamil merasakan sering kencing. Tujuan penelitian ini adalah mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “RW” UK 37 Minggu 3 Hari, Bersalin, Nifas dan Bayi baru Lahir. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Pada penatalaksanaan kehamilan yang dapat diberikan cara mengatasi sering kencing yaitu seperti memberikan KIE tentang pola minum, senam kegel, selalu menjaga kebersihan area vagina, setiap habis kencing keringkan area vagina menggunakan tissue atau lap bersih, hal ini dilakukan untuk mengurangi lembab pada area genitalia yang dapat menyebabkan lecet maupun infeksi pada area vagina. Pada persalinan Kala I-IV berjalan dengan normal tanpa ada penyulit. Pada tindakan persalinan terdapat kesenjangan melakukan hisap lender menggunakan *delle*, tidak melakukan cek janin kedua, tidak melakukan sanggar susur, tidak melakukan *dorsocranil*, tidak melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT). Pada saat masa nifas KF 1 terdapat kesenjangan karena memulangkan pasien sebelum 24 jam. Asuhan pada bayi baru lahir terdapat kesenjangan yakni melakukan perawatan tali pusat yang dibungkus dengan kasa. Dari intervensi yang telah diberikan sering kencing dapat berkurang dan mampu beradaptasi dengan kondisinya. Dengan demikian terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, namun hal tersebut tidak merugikan Perempuan “RW” dan bayinya. Dan diharapkan bidan dapat meningkatkan asuhan sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas bagi ibu dan bayi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Sering Kencing, Senam Kegel.

ABSTRACT

Frequent urination during pregnancy is a condition that occurs as a result of the uterus getting bigger as the fetus grows and develops. This causes the bladder to experience pressure from the uterus so that pregnant women experience frequent urination. The aim of the research is to be able to provide comprehensive midwifery care to UK "RW" Women 37 Weeks 3 Days, Maternity, Postpartum and Newborn Babies. The type of research used is descriptive with a case study approach method. In pregnancy management, ways to deal with frequent urination can be given, such as providing IEC regarding drinking patterns, Kegel exercises, always maintaining the cleanliness of the vaginal area, every time after urinating, dry the vaginal area using a clean tissue or cloth, this is done to reduce moisture in the genital area which can cause abrasions or infections in the vaginal area. Stages I-IV of labor proceeded normally without any complications. During the birthing procedure, there were gaps in suctioning mucus using a *delle*, not doing a second fetal check, not doing a tracing studio, not doing *dorsocranil*, not doing controlled umbilical cord tension (PTT). During the KF 1 postpartum period there was a gap because the patient was sent home before 24 hours. There is a gap in care for newborn babies, namely caring for the umbilical cord which is wrapped in gauze. From the interventions that have been given, frequent urination can be reduced and they are able to adapt to their condition. In this way, it is hoped that midwives can improve care in accordance with existing theory so that they can provide quality services for mothers and babies. And there is a gap between theory and cases, but this does not harm the "RW" woman and her baby.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Frequent Urination, *Kegel exercises*.

